



**PT SARANA JATENG VENTURA**

LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN**

**Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

|   |   |
|---|---|
| Laporan Posisi Keuangan                             | 2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 4 |
| Laporan Perubahan Ekuitas                           | 5 |
| Laporan Arus Kas                                    | 6 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan                       | 7 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SARANA JATENG VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Farhan Abdi  
Alamat Kantor : Jl. Taman Sompok No.18, Lamper Lor, Semarang Selatan Semarang  
Alamat Domisili : Bukit Serpong Mas Blok E-15 No.22 Rt.01/07, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.  
No Telepon : 087878886325  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Erna Poerwati  
Alamat Kantor : Jl. Taman Sompok No.18, Lamper Lor, Semarang Selatan Semarang  
Alamat Domisili : Jl. Waru Timur Raya Bo.11Q Rt.008/001, Pedalangan, Banyumanik, Semarang  
No Telepon : 081325400525  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura dan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sarana Jateng Ventura.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 3 Februari 2026

**Farhan Abdi**  
Direktur Utama

**Erna Poerwati**  
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00009/3.0417/AU.1/09/1584-3/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Sarana Jateng Ventura**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

### **Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 7.396.568.754 pada 31 Desember 2025. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subjektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

#### **Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang objektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**SUPOYO, SUTAJAHJO, SUBYANTARA & REKAN**



**M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 03 Februari 2026

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTAJAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|   | Catatan | 2025<br>Rp            | 2024<br>Rp            |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                             |         |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                      |         |                       |                       |
| Kas dan bank                            | 4       | 212.373.284           | 970.116.264           |
| Piutang pendapatan pembiayaan produktif | 5       | 215.596.939           | 316.626.249           |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga        | 6       | 502.286.391           | 389.788.147           |
| Uang muka                               | 7       | -                     | 25.274.827            |
| Biaya dibayar dimuka                    | 8       | 44.254.823            | 38.523.677            |
| Pajak dibayar dimuka                    | 22a     | -                     | 5.825.483             |
| <b>Jumlah aset lancar</b>               |         | <u>974.511.437</u>    | <u>1.746.154.647</u>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                |         |                       |                       |
| Investasi jangka panjang - bersih       | 9       | 36.607.177.489        | 41.349.515.680        |
| Aset tetap - bersih                     | 10      | 5.051.363.052         | 5.397.767.430         |
| Agunan yang diambil alih                | 11      | 2.281.404.657         | 2.705.843.147         |
| Aset pengampunan pajak                  | 22e     | 32.000.000            | 32.000.000            |
| Aset pajak tangguhan                    | 22d     | 244.577.494           | 220.095.133           |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>         |         | <u>44.216.522.693</u> | <u>49.705.221.390</u> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                      |         | <u>45.191.034.130</u> | <u>51.451.376.037</u> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*



**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|  | Catatan | 2025<br>Rp            | 2024<br>Rp            |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                  |         |                       |                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                |         |                       |                       |
| Utang pajak                                    | 22b     | 39.775.982            | 13.671.166            |
| Biaya yang masih harus dibayar                 | 12      | 107.645.627           | 441.567.000           |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                 | 13      | 1.071.094.163         | 400.019.221           |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>         |         | <b>1.218.515.772</b>  | <b>855.257.387</b>    |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>               |         |                       |                       |
| Utang lain-lain - pihak berelasi               | 13,23   | 4.000.000.000         | 6.000.000.000         |
| Liabilitas imbalan pasca kerja                 | 14      | 741.794.000           | 631.507.000           |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>        |         | <b>4.741.794.000</b>  | <b>6.631.507.000</b>  |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                       |         | <b>5.960.309.772</b>  | <b>7.486.764.387</b>  |
| <b>EKUITAS</b>                                 |         |                       |                       |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham |         |                       |                       |
| Modal dasar 70.000.000 lembar saham            |         |                       |                       |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh            |         |                       |                       |
| 34.772.699 lembar saham                        |         |                       |                       |
| untuk tahun 2025 dan 2024                      | 15      | 34.772.699.000        | 34.772.699.000        |
| Tambahan modal disetor                         | 16      | 32.000.000            | 32.000.000            |
| Penghasilan komprehensif lain                  | 17      | 67.371.720            | 42.726.840            |
| Cadangan                                       |         | 6.954.539.801         | 6.812.480.154         |
| Saldo laba / (akumulasi defisit)               |         | (2.595.886.163)       | 2.304.705.656         |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                          |         | <b>39.230.724.358</b> | <b>43.964.611.650</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |         | <b>45.191.034.130</b> | <b>51.451.376.037</b> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|   | Catatan | 2025<br>Rp              | 2024<br>Rp             |
|---|---------|-------------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                               |         |                         |                        |
| - Pendapatan operasional                              | 18      | 6.784.907.929           | 7.488.318.063          |
| - Pendapatan non operasional                          | 19      | 21.246.981              | 203.749.312            |
| Jumlah pendapatan                                     |         | <u>6.806.154.910</u>    | <u>7.692.067.375</u>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                    |         |                         |                        |
| - Beban operasional                                   | 20      | (11.251.133.447)        | (6.369.522.933)        |
| - Beban non operasional                               | 21      | (3.450.178)             | (4.820.094)            |
| Jumlah beban usaha                                    |         | <u>(11.254.583.625)</u> | <u>(6.374.343.027)</u> |
| <b>LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>        |         | <u>(4.448.428.715)</u>  | <u>1.317.724.348</u>   |
| <b>MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>            |         |                         |                        |
| - Pajak kini  | 22c     | (6.536.938)             | (21.736.805)           |
| - Pajak tangguhan                                     | 22d     | 31.433.481              | 28.933.432             |
| Jumlah beban pajak penghasilan                        |         | <u>24.896.543</u>       | <u>7.196.627</u>       |
| <b>LABA / (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>            |         | <u>(4.423.532.172)</u>  | <u>1.324.920.975</u>   |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>           |         |                         |                        |
| - Pengukuran kembali atas imbalan kerja<br>(PSAK 219) |         | 31.596.000              | 21.061.000             |
| - Pajak penghasilan terkait                           |         | (6.951.120)             | (4.633.420)            |
| <b>LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>      |         | <u>(4.398.887.292)</u>  | <u>1.341.348.555</u>   |

*Lihat catatan atas laporan keuangan  
merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari laporan keuangan*

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|  | Modal disetor<br>Rp | Tambahan<br>Modal Disetor<br>Rp | Penghasilan<br>komprehensif lain | Cadangan<br>Rp | Saldo<br>Laba /<br>Akumulasi<br>Defisit<br>Rp | Jumlah Ekuitas<br>Rp |
|--|---------------------|---------------------------------|----------------------------------|----------------|---|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>                  | 34.772.699.000      | 32.000.000                      | 26.299.260                       | 6.812.480.154  | 2.079.784.681                                 | 43.723.263.095       |
| Penyesuaian yang timbul dari<br>penerapan PSAK 219 | -                   | -                               | 16.427.580                       | -              | -   | 16.427.580           |
| Dividen  | -                   | -                               | -                                | -              | (1.100.000.000)                               | (1.100.000.000)      |
| Jumlah laba bersih tahun berjalan                  | -                   | -                               | -                                | -              | 1.324.920.975                                 | 1.324.920.975        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                  | 34.772.699.000      | 32.000.000                      | 42.726.840                       | 6.812.480.154  | 2.304.705.656                                 | 43.964.611.650       |
| Penyesuaian yang timbul dari<br>penerapan PSAK 219 | -                   | -                               | 24.644.880                       | -              | -   | 24.644.880           |
| Cadangan   | -                   | -                               | -                                | 142.059.647    | (142.059.647)                                 | -                    |
| Dividen  | -                   | -                               | -                                | -              | (335.000.000)                                 | (335.000.000)        |
| Jumlah rugi bersih tahun berjalan                  | -                   | -                               | -                                | -              | (4.423.532.172)                               | (4.423.532.172)      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                  | 34.772.699.000      | 32.000.000                      | 67.371.720                       | 6.954.539.801  | (2.595.886.163)                               | 39.230.724.358       |

*Lihat catatan atas laporan keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|   | 2025<br>Rp             | 2024<br>Rp             |
|---|------------------------|------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>  |                        |                        |
| Pendapatan bagi hasil - kontraktual   | 6.411.019.221          | 6.681.075.004          |
| Pendapatan obligasi konversi  | -                      | 300.000.000            |
| Pendapatan bagi hasil - provisi   | 185.053.507            | 150.231.399            |
| Pendapatan administrasi dan denda   | 121.526.754            | 68.940.700             |
| Penerimaan bunga tabungan dan jasa giro                                       | 11.786.921             | 18.506.310             |
| Pendapatan operasional lainnya  | 1.960.060              | 132.500.000            |
| Penerimaan bunga pinjaman karyawan  | -                      | 243.002                |
| Pendapatan lain-lain  | 7.500.000              | -                      |
| Uang muka   | (950.000)              | (541.670.154)          |
| Pemberian pesangon  | (469.157.955)          | (18.469.500)           |
| Pembayaran pajak - bersih   | (195.730.194)          | (329.436.049)          |
| Pembayaran beban bunga pinjaman   | (752.111.110)          | (849.861.106)          |
| Biaya dibayar di muka   | (333.386.879)          | (399.816.607)          |
| Beban operasional lain  | (765.344.631)          | (789.597.422)          |
| Beban pegawai   | (2.742.181.519)        | (3.008.784.167)        |
| <b>KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                       | <b>1.479.984.175</b>   | <b>1.413.861.411</b>   |
| <b>KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>   |                        |                        |
| Angsuran dari pasangan usaha  | 41.790.327.056         | 39.358.986.736         |
| Laba penjualan aktiva tetap   | -                      | 185.000.000            |
| Piutang lain-lain   | (235.677.791)          | (197.013.534)          |
| Pembelian aset tetap  | (1.912.000)            | (359.223.900)          |
| Pencairan ke perusahaan pasangan usaha  | (41.970.350.570)       | (37.292.996.792)       |
| <b>KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI / (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b> | <b>(417.613.305)</b>   | <b>1.694.752.510</b>   |
| <b>KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>   |                        |                        |
| Penerimaan utang BRI  | -                      | 2.924.222.106          |
| Penerimaan utang pemegang saham   | 19.100.000.000         | 22.000.000.000         |
| Titipan PU dan utang lain-lain  | 514.886.150            | (134.182.325)          |
| Pembayaran dividen  | (335.000.000)          | (1.100.000.000)        |
| Pembayaran utang Pertamina  | -                      | (444.444.420)          |
| Pembayaran utang pemegang saham   | (21.100.000.000)       | (16.000.000.000)       |
| Pembayaran utang BRI  | -                      | (10.397.926.137)       |
| <b>KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>                    | <b>(1.820.113.850)</b> | <b>(3.152.330.776)</b> |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>  | <b>(757.742.981)</b>   | <b>(43.716.855)</b>    |
| <b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>  | <b>970.116.264</b>     | <b>1.013.833.119</b>   |
| <b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>   | <b>212.373.284</b>     | <b>970.116.264</b>     |

*Lihat catatan atas laporan keuangan  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sarana Jateng Ventura (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 16 November 1994 oleh R.M. Soetomo Soeprpto, SH., notaris di Semarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.17144.HT.01.01. TH.1994 tanggal 23 November 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 124 tanggal 30 April 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Nurwulandari, S.H., di Semarang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0095088.AH.01.11 tanggal 02 Mei 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 570/KMK.017/1994 tanggal 25 November 1994 menyatakan bahwa PT Sarana Jateng Ventura telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh izin usaha dalam bidang kegiatan izin usaha modal ventura.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Taman Sompok No.18, Lamper Lor, Kota Semarang, Jawa Tengah dan mulai beroperasi secara komersial sejak Oktober 1995.

**b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 15 April 2025 mengenai Perubahan Anggaran Dasar, dari Nurwulandari, S.H., Notaris di Semarang, maka susunan pengurus Perusahaan periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                        | <b>2025</b>              | <b>2024</b>                 |
|------------------------|--------------------------|-----------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b> |                          |                             |
| Komisaris Utama        | : Tn. Chairael Jul Naro  | Tn. Chairael Jul Naro       |
| Komisaris              | : Tn. Mugijanto Sugijono | Tn. Mugijanto Sugijono      |
| Komisaris              | : -                      | Tn. Drs. Yakub Budi Santoso |
| <b>Dewan Direksi</b>   |                          |                             |
| Direktur Utama         | : Tn. Farhan Abdi        | Tn. Farhan Abdi             |
| Direktur               | : Ny. Erna Poerwati      | Ny. Erna Poerwati           |

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 16 orang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, dan berdasarkan asumsi kelangsungan hidup usaha kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Laporan Keuangan; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2026 dan 2027 yaitu :

- PSAK 107 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 109 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam laporan Keuangan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**d. Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**e. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

### **Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

#### **a) Instrumen utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

##### **i. Biaya perolehan diamortisasi**

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

##### **ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

##### **iii. Nilai wajar melalui laba rugi**

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.



**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam “beban lain-lain, bersih” dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan dan kerugian lain-lain” dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

**g. Investasi Jangka Panjang**

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha, dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perusahaan. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitor, probabilitas bahwa debitor akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**h. Piutang Pembiayaan Produktif**

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

|            | Tarif | Masa Manfaat |
|------------|-------|--------------|
| Bangunan   | 5%    | 20 tahun     |
| Kendaraan  | 20%   | 5 tahun      |
| Inventaris | 20%   | 5 tahun      |

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

**j. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**I. Perpajakan**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**m. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

**o. Modal Awal dan Padanan**

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perusahaan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi :**

**a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan**

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

**4. KAS DAN BANK**

|  | 2025               | 2024               |
|--|--------------------|--------------------|
|  | Rp                 | Rp                 |
| Kas                                    | 15.000.000         | 15.000.000         |
| Bank :                                 |                    |                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 106.507.150        | 40.025.193         |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 38.679.171         | 619.648.959        |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 31.058.747         | 275.489.356        |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 17.644.570         | 12.720.615         |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.483.646          | 7.232.141          |
| Jumlah                                 | <u>212.373.284</u> | <u>970.116.264</u> |

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**5. PIUTANG PENDAPATAN PEMBIAYAAN PRODUKTIF**

Akun ini merupakan piutang pendapatan pembiayaan produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 215.596.939 dan Rp 316.626.249.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang pembiayaan produktif karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 502.286.391 dan Rp 389.788.147.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

**7. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka operasional pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar sebesar Rp 25.274.827.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 44.254.823 dan Rp 38.523.677.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG – BERSIH**

Investasi jangka panjang terdiri dari:

|                                   | 2025            | 2024            |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
|                                   | Rp              | Rp              |
| Aset pembiayaan produktif         | 44.003.746.243  | 43.909.531.259  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (7.396.568.754) | (2.560.015.579) |
| Jumlah                            | 36.607.177.489  | 41.349.515.680  |

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|             | 2025          | 2024          |
|-------------|---------------|---------------|
|             | Rp            | Rp            |
| Saldo awal  | 2.560.015.579 | 8.471.085.579 |
| Saldo akhir | 7.396.568.754 | 2.560.015.579 |

**10. ASET TETAP**

|                        | Tahun 2025        |                  |                   | 31 Desember<br>2025 |
|------------------------|-------------------|------------------|-------------------|---------------------|
|                        | 1 Januari<br>2025 | Mutasi           |                   |                     |
|                        | Rp                | Penambahan<br>Rp | Pengurangan<br>Rp |                     |
| Harga perolehan :      |                   |                  |                   |                     |
| Tanah                  | 3.587.399.363     | -                | -                 | 3.587.399.363       |
| Bangunan               | 2.365.646.953     | -                | -                 | 2.365.646.953       |
| Kendaraan              | 991.955.000       | -                | -                 | 991.955.000         |
| Inventaris             | 1.058.454.254     | 5.712.000        | -                 | 1.064.166.254       |
| Jumlah                 | 8.003.455.570     | 5.712.000        | -                 | 8.009.167.570       |
| Akumulasi penyusutan : |                   |                  |                   |                     |
| Bangunan               | 1.419.388.173     | 118.282.348      | -                 | 1.537.670.521       |
| Kendaraan              | 243.255.350       | 195.256.000      | -                 | 438.511.350         |
| Inventaris             | 943.044.617       | 38.578.030       | -                 | 981.622.647         |
| Jumlah                 | 2.605.688.140     | 352.116.378      | -                 | 2.957.804.518       |
| Jumlah tercatat        | 5.397.767.430     |                  |                   | 5.051.363.052       |

|                        | Tahun 2024        |                  |                   | 31 Desember<br>2024 |
|------------------------|-------------------|------------------|-------------------|---------------------|
|                        | 1 Januari<br>2024 | Mutasi           |                   |                     |
|                        | Rp                | Penambahan<br>Rp | Pengurangan<br>Rp |                     |
| Harga perolehan :      |                   |                  |                   |                     |
| Tanah                  | 3.587.399.363     | -                | -                 | 3.587.399.363       |
| Bangunan               | 2.365.646.953     | -                | -                 | 2.365.646.953       |
| Kendaraan              | 911.275.000       | 343.280.000      | 262.600.000       | 991.955.000         |
| Inventaris             | 1.143.047.984     | 15.943.900       | 100.537.630       | 1.058.454.254       |
| Jumlah                 | 8.007.369.300     | 359.223.900      | 363.137.630       | 8.003.455.570       |
| Akumulasi penyusutan : |                   |                  |                   |                     |
| Bangunan               | 1.301.105.825     | 118.282.348      | -                 | 1.419.388.173       |
| Kendaraan              | 327.763.350       | 178.092.000      | 262.600.000       | 243.255.350         |
| Inventaris             | 995.134.538       | 48.273.165       | 100.363.086       | 943.044.617         |
| Jumlah                 | 2.624.003.713     | 344.647.513      | 362.963.086       | 2.605.688.140       |
| Jumlah tercatat        | 5.383.365.587     |                  |                   | 5.397.767.430       |

Beban penyusutan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 352.116.378 dan Rp 344.647.513 dibebankan pada beban operasional (Catatan 20).



**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah di asuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

Tahun 2025

| No | Jenis                     | Nilai Pertanggungan | Perusahaan Asuransi                                     |
|----|---------------------------|---------------------|---|
| 1  | Bangunan dan Perlengkapan | Rp 2.465.104.436    | PT Asuransi Jasa Indonesia                              |
| 2  | Kendaraan                 | Rp 855.000.000      | PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Ramayana Tbk |

Tahun 2024

| No | Jenis                     | Nilai Pertanggungan | Perusahaan Asuransi       |
|----|---------------------------|---------------------|---------------------------|
| 1  | Bangunan dan Perlengkapan | Rp 2.465.104.436    | PT Asuransi Tri Pakarta   |
| 2  | Kendaraan                 | Rp 938.280.000      | PT Asuransi Staco Mandiri |

Rincian penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebagai berikut :

|  |                           |
|--|---------------------------|
|  | <u>2024</u>               |
|  | Rp                        |
| Harga jual                                   | 185.000.000               |
| Nilai tercatat                               | <u>1</u>                  |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 19) | <u><u>184.999.999</u></u> |

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penghapusan aset tetap berupa inventaris sesuai dengan internal memo 02/GA-SJV/VII/2024, tanggal 11 Juli 2024 sebagai berikut:

|                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
|                         | <u>2024</u>          |
|                         | Rp                   |
| Harga perolehan         | 100.537.630          |
| Akumulasi penyusutan    | <u>100.440.892</u>   |
| Keuntungan (Catatan 21) | <u><u>96.738</u></u> |

**11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

|                                   |                             |                             |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
|                                   | <u>2025</u>                 | <u>2024</u>                 |
|                                   | Rp                          | Rp                          |
| PT Sifa Anugrah Sehati            | 2.705.843.147               | 2.705.843.147               |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | <u>(424.438.490)</u>        | <u>-</u>                    |
| Jumlah                            | <u><u>2.281.404.657</u></u> | <u><u>2.705.843.147</u></u> |

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|   | 2025        | 2024 |
|---|-------------|------|
|   | Rp          | Rp   |
| Saldo awal  | -           | -    |
| Penyesuaian nilai wajar tahun berjalan (Catatan 20) | 424.438.490 | -    |
| Saldo akhir   | 424.438.490 | -    |

Perusahaan melakukan pengambilalihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan atas nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik PT Sifa Anugrah Sejati berupa sertifikat tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 4799/Mekarmurti di Kelurahan Mekarmurti, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat sebesar Rp 2.217.446.705.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik PT Sifa Anugrah Sejati berupa sertifikat bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1267/Bendan Ngisor di Jl. Stonen Timur VI Kav. 292, Kelurahan Bendan Ngisor, Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang, Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 488.396.442.

## 12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya asuransi jabatan pengurus yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 107.645.627 dan Rp 441.567.000.

## 13. UTANG LAIN-LAIN

|                             | 2025          | 2024          |
|-----------------------------|---------------|---------------|
|                             | Rp            | Rp            |
| Jangka panjang (Catatan 23) |               |               |
| Pihak berelasi :            |               |               |
| Tn. Mugijanto               | 4.000.000.000 | 6.000.000.000 |
| Sub jumlah                  | 4.000.000.000 | 6.000.000.000 |
| Jangka pendek               |               |               |
| Pihak ketiga :              |               |               |
| Utang insentif              | 217.570.000   | 217.570.000   |
| Titipan PU                  | 544.232.382   | 71.717.624    |
| Titipan lainnya             | 309.291.781   | 110.731.597   |
| Sub jumlah                  | 1.071.094.163 | 400.019.221   |
| Jumlah                      | 5.071.094.163 | 6.400.019.221 |

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Aktuaris menggunakan metode Projected Unit Credit. Jumlah beban pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 141.883.000 dan Rp 101.149.000.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

|                        | 2025     | 2024     |
|------------------------|----------|----------|
|                        | Rp       | Rp       |
| Jumlah karyawan        | 16 Orang | 16 Orang |
| Tingkat bunga diskonto | 6,50%    | 7,10%    |
| Tingkat kenaikan gaji  | 4,00%    | 5,00%    |
| Usia pensiun normal    | 56 Tahun | 56 Tahun |
| Tingkat kematian       | TMI 2019 | TMI 2019 |
| Tingkat kecacatan      | 5,00%    | 5,00%    |

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan beban imbalan pasca kerja sebagai berikut :

|                 | 2025               | 2024               |
|-----------------|--------------------|--------------------|
|                 | Rp                 | Rp                 |
| Beban jasa kini | 93.495.000         | 64.209.000         |
| Beban bunga     | 48.388.000         | 36.940.000         |
| Jumlah beban    | <u>141.883.000</u> | <u>101.149.000</u> |

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

|                                   | 2025               | 2024               |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|
|                                   | Rp                 | Rp                 |
| Liabilitas pada awal tahun        | 631.507.000        | 551.419.000        |
| Beban tahun berjalan (Catatan 20) | 141.883.000        | 101.149.000        |
| Penghasilan komprehensif lain     | (31.596.000)       | (21.061.000)       |
| Liabilitas pada akhir tahun       | <u>741.794.000</u> | <u>631.507.000</u> |

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**15. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

|                               | 31 Desember 2025 dan 2024 |                           |                       |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------|
|                               | Jumlah<br>(Lembar)        | Prosentase<br>Kepemilikan | Jumlah<br>Rp          |
| Tn Mugijanto                  | 10.207.097                | 29,35%                    | 10.207.097.000        |
| PT Bahana Artha Ventura       | 9.633.088                 | 27,70%                    | 9.633.088.000         |
| PT Muria Solusi Teknologi     | 3.731.963                 | 10,73%                    | 3.731.963.000         |
| PT Barito Pacific Timber, Tbk | 1.823.687                 | 5,24%                     | 1.823.687.000         |
| Tn Henry Pribadi              | 1.739.105                 | 5,00%                     | 1.739.105.000         |
| PT BPD Jateng                 | 1.458.949                 | 4,20%                     | 1.458.949.000         |
| Tn Drs. Yakub Budi Santoso    | 1.373.482                 | 3,95%                     | 1.373.482.000         |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk       | 910.565                   | 2,62%                     | 910.565.000           |
| Tn Wisnu Suhardono            | 519.933                   | 1,50%                     | 519.933.000           |
| PT Abadi Guna Papan           | 364.733                   | 1,05%                     | 364.733.000           |
| PT Siliwangi Bangkit          | 364.733                   | 1,05%                     | 364.733.000           |
| PT Tanah Mas Panggung         | 364.733                   | 1,05%                     | 364.733.000           |
| Tn Agus Sutanto               | 345.768                   | 0,99%                     | 345.768.000           |
| Tn Arief Prawiro              | 345.768                   | 0,99%                     | 345.768.000           |
| Tn Ir. Budi Santoso           | 345.768                   | 0,99%                     | 345.768.000           |
| Tn Johannes B Kotjo           | 345.768                   | 0,99%                     | 345.768.000           |
| Tn Sutrisno Bachir            | 345.768                   | 0,99%                     | 345.768.000           |
| Tn Tjahja Kailani             | 345.768                   | 0,99%                     | 345.768.000           |
| Tn Chairael Jul Naro          | 206.023                   | 0,59%                     | 206.023.000           |
| Jumlah modal disetor          | <u>34.772.699</u>         | <u>100%</u>               | <u>34.772.699.000</u> |

**Dividen dan cadangan**

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 15 April 2025 oleh Nurwulandari, S.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui usulan pembagian laba bersih tahun 2024 sebagai cash dividen sebesar Rp 335.000.000. Jumlah dividen tersebut telah dibayarkan pada tahun 2025.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01 tanggal 04 Maret 2024 oleh Nurwulandari, S.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui usulan pembagian laba bersih tahun 2023 sebagai cash dividen sebesar Rp 1.100.000.000. Jumlah dividen tersebut telah dibayarkan pada tahun 2024.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 15 April 2025 oleh Nurwulandari, S.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 142.059.647 dari laba bersih tahun 2024.

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan sejumlah Rp 6.954.539.801 sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-21710/PP/WPJ.10/2016 Tanggal 14 Desember 2016. Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sebesar Rp 32.000.000.

**17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

|   | 2025              | 2024              |
|---|-------------------|-------------------|
|   | Rp                | Rp                |
| Saldo awal  | 42.726.840        | 26.299.260        |
| Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219 | 31.596.000        | 21.061.000        |
| Pajak yang terkait  | (6.951.120)       | (4.633.420)       |
| Saldo akhir   | <u>67.371.720</u> | <u>42.726.840</u> |

**18. PENDAPATAN OPERASIONAL**

|                                     | 2025                 | 2024                 |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|
|                                     | Rp                   | Rp                   |
| Pendapatan bagi hasil - kontraktual | 6.450.964.668        | 6.839.954.758        |
| Pendapatan administrasi dan denda   | 130.814.754          | 69.570.013           |
| Pendapatan bagi hasil - provisi     | 203.128.507          | 151.490.024          |
| Pendapatan obligasi konversi        | -                    | 294.803.268          |
| Pendapatan lain-lain                | -                    | 132.500.000          |
| Jumlah                              | <u>6.784.907.929</u> | <u>7.488.318.063</u> |

**19. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

|  | 2025              | 2024               |
|--|-------------------|--------------------|
|  | Rp                | Rp                 |
| Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan      | 11.786.921        | 18.506.310         |
| Pendapatan penjualan aset tetap (Catatan 10) | -                 | 184.999.999        |
| Pendapatan bunga karyawan                    | -                 | 243.003            |
| Pendapatan lain-lain                         | 9.460.060         | -                  |
| Jumlah                                       | <u>21.246.981</u> | <u>203.749.312</u> |

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**20. BEBAN OPERASIONAL**

|  | 2025                  | 2024                 |
|--|-----------------------|----------------------|
|  | Rp                    | Rp                   |
| Biaya Peny.Inv.Bagi Hasil Dana Sendiri   | 4.836.553.175         | -                    |
| Beban pegawai                            | 3.359.011.775         | 3.676.921.672        |
| Beban bunga pinjaman                     | 752.111.110           | 976.138.469          |
| Beban penyisihan AYDA (Catatan 11)       | 424.438.490           | -                    |
| Beban penyusutan aset tetap (Catatan 10) | 352.116.378           | 344.647.513          |
| Beban perjamuan                          | 248.783.298           | 270.113.967          |
| Beban pengembangan sumber daya manusia   | 184.918.877           | 163.726.784          |
| Beban sewa kendaraan                     | 144.000.000           | 144.000.000          |
| Beban pemeliharaan aset tetap            | 141.991.316           | 142.359.056          |
| Beban imbalan pasca kerja (Catatan 14)   | 141.883.000           | 101.149.000          |
| Beban administrasi kantor                | 136.192.902           | 112.206.638          |
| Beban pajak                              | 135.475.194           | 18.037.196           |
| Beban perjalanan dinas                   | 133.256.179           | 139.507.283          |
| Beban profesional                        | 119.025.411           | 151.692.019          |
| Beban transportasi                       | 62.596.791            | 73.607.980           |
| Beban komunikasi                         | 35.011.103            | 34.380.522           |
| Beban keanggotaan                        | 31.952.615            | 4.000.000            |
| Beban asuransi                           | 11.815.834            | 15.894.834           |
| Beban Informasi dan dokumentasi          | -                     | 1.140.000            |
| Jumlah                                   | <u>11.251.133.447</u> | <u>6.369.522.933</u> |

**21. BEBAN NON OPERASIONAL**

|   | 2025             | 2024             |
|---|------------------|------------------|
|   | Rp               | Rp               |
| Beban administrasi bank                   | 1.949.678        | 2.339.250        |
| Beban penghapusan aset tetap (Catatan 10) | -                | 96.738           |
| Beban lain-lain                           | 1.500.500        | 2.384.106        |
| Jumlah                                    | <u>3.450.178</u> | <u>4.820.094</u> |

**22. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan pasal 21 pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.825.483.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

|                            | 2025              | 2024              |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
|                            | Rp                | Rp                |
| Pajak SKPKB                | 20.812.348        | -                 |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 12.165.397        | -                 |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 4.820.570         | 9.192.033         |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 1.494.468         | 1.375.998         |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 483.199           | 3.103.135         |
| Jumlah                     | <u>39.775.982</u> | <u>13.671.166</u> |

**c. Beban Pajak Penghasilan**

|                 | 2025              | 2024             |
|-----------------|-------------------|------------------|
|                 | Rp                | Rp               |
| Pajak kini      | (6.536.938)       | (21.736.805)     |
| Pajak tangguhan | 31.433.481        | 28.933.432       |
| Jumlah          | <u>24.896.543</u> | <u>7.196.627</u> |

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

|   | 2025            | 2024            |
|---|-----------------|-----------------|
|   | Rp              | Rp              |
| Laba / (Rugi) sebelum pajak penghasilan   | (4.448.428.715) | 1.317.724.348   |
| Perbedaan temporer :  |                 |                 |
| Beban imbalan kerja - pegawai tetap   | 141.883.000     | 101.149.000     |
| Beban penyusutan aset tetap   | 996.459         | 16.216.098      |
| Beban cadangan bonus  | -               | 14.150.502      |
| Perbedaan tetap:  |                 |                 |
| Beban usaha - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak             | 4.273.766.944   | 4.638.467.848   |
| Beban administrasi umum - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak | 1.171.052.903   | 1.020.732.996   |
| Beban pegawai   | 16.600.000      | 17.175.000      |
| Beban kegiatan karyawan   | 46.236.640      | 91.480.397      |
| Beban cadangan  | 5.260.991.665   | -               |
| Sebagian beban perjamuan dan representasi                                       | 35.877.774      | 55.790.033      |
| Sebagian beban tunjangan komunikasi   | 6.395.802       | 13.838.522      |
| Beban non - operasional - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak | 3.277.669       | 4.479.059       |
| Jasa giro, bunga deposito dan bunga tabungan                                    | (11.786.921)    | (18.506.310)    |
| Pendapatan bagi hasil - kontraktual   | (6.450.964.668) | (7.129.085.005) |

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

|  | 2025        | 2024         |
|--|-------------|--------------|
|  | Rp          | Rp           |
| Penghasilan kena pajak bersih                  | 45.898.000  | 143.612.488  |
| Beban pajak kini (tarif maksimum yang berlaku) |             |              |
| Tahun 2025                                     |             |              |
| 11% X Rp 32.369.290                            | 3.560.622   | -            |
| 22% X Rp 13.528.710                            | 2.976.316   | -            |
| Tahun 2024                                     |             |              |
| 11% X Rp 89.616.688                            | -           | 9.857.836    |
| 22% X Rp 53.995.312                            | -           | 11.878.969   |
| Jumlah beban pajak kini                        | 6.536.938   | 21.736.805   |
| Dikurangi pembayaran dimuka :                  |             |              |
| Pajak penghasilan pasal 25                     | (6.053.740) | (18.633.670) |
| Utang pajak penghasilan badan                  | 483.199     | 3.103.135    |

**d. Aset Pajak Tangguhan**

|   | 1 Januari<br>2025 | Dibebankan<br>(dikreditkan)<br>pada laporan<br>laba rugi | Dibebankan<br>(dikreditkan)<br>pada pendapatan<br>komprehensif<br>lainnya | 31 Desember<br>2025 |
|---|-------------------|--|---|---------------------|
|   | Rp                | Rp   | Rp  | Rp                  |
| Aset pajak tangguhan                              |                   |  |   |                     |
| Imbalan pasca kerja                               | 215.775.777       | 31.214.260   | -   | 246.990.037         |
| Cadangan bonus                                    | 16.521.674        | -  | -   | 16.521.674          |
| Penyusutan aset tetap                             | 65.965.442        | 219.221  | -   | 66.184.663          |
| Pengkukuran kembali atas program<br>imbalan pasti | (78.167.760)      | -  | (6.951.120)   | (85.118.880)        |
| Jumlah  | 220.095.133       | 31.433.481   | (6.951.120)   | 244.577.494         |
|   |                   |  |   |                     |
|   | 1 Januari<br>2024 | Dibebankan<br>(dikreditkan)<br>pada laporan<br>laba rugi | Dibebankan<br>(dikreditkan)<br>pada pendapatan<br>komprehensif<br>lainnya | 31 Desember<br>2024 |
|   | Rp                | Rp   | Rp  | Rp                  |
| Aset pajak tangguhan                              |                   |  |   |                     |
| Imbalan pasca kerja                               | 193.522.997       | 22.252.780   | -   | 215.775.777         |
| Cadangan bonus                                    | 13.408.564        | 3.113.110  | -   | 16.521.674          |
| Penyusutan aset tetap                             | 62.397.900        | 3.567.542  | -   | 65.965.442          |
| Pengkukuran kembali atas program<br>imbalan pasti | (73.534.340)      | -  | (4.633.420)   | (78.167.760)        |
| Jumlah  | 195.795.121       | 28.933.432   | (4.633.420)   | 220.095.133         |



**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

|  | 2025<br>Rp        | 2024<br>Rp       |
|--|-------------------|------------------|
| Laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan komprehensif lain                                | (4.448.428.715)   | 1.317.724.348    |
| Tarif yang berlaku   | 22%               | 22%              |
| Jumlah laba / (rugi) setelah pajak   | 978.654.317       | (289.899.357)    |
| Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal : |                   |                  |
| Beban usaha - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak                      | (940.228.728)     | (1.020.462.927)  |
| Beban administrasi umum - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak          | (257.631.639)     | (224.561.259)    |
| Beban kegiatan karyawan  | (10.172.061)      | (20.125.687)     |
| Beban cadangan kerugian  | (1.157.418.166)   | -                |
| Sebagian beban perjamuan dan representasi  | (7.893.110)       | (12.273.807)     |
| Beban pegawai  | (3.652.000)       | (3.778.500)      |
| Sebagian beban tunjangan komunikasi  | (1.407.076)       | (3.044.475)      |
| Beban non - operasional - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak          | (721.087)         | (985.393)        |
| Jasa giro, bunga deposito dan bunga tabungan   | 2.593.123         | 4.071.388        |
| Pendapatan bagi hasil - kontraktual  | 1.419.212.297     | 1.568.398.701    |
| Penyesuaian tarif  | 3.560.673         | 9.857.942        |
| Jumlah   | <u>24.896.543</u> | <u>7.196.627</u> |

**e. Pengampunan Pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-21710/PP/WPJ.10/2016 Tanggal 08 Desember 2016. Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak. Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, aset dan liabilitas yang menjadi objek Pengampunan pajak adalah sebagai berikut :

| Aset   | Nominal    |
|--------|------------|
| Patung | 32.000.000 |

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut Perusahaan menerapkan PSAK 370 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program Pengampunan Pajak tersebut dicatat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Tambahan Modal Disetor Perusahaan atas selisih pengampunan pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 32.000.000.

### **23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan berelasi

- 1) Direksi dan Komisaris merupakan karyawan kunci Perusahaan
- 2) Karyawan
- 3) Mujijanto merupakan pemegang saham perusahaan

Transaksi hubungan berelasi :

Selama periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari pemegang saham sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "utang lain-lain". (Catatan 13).

### **24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

#### **Pendahuluan dan gambaran umum**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan yaitu: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

#### **Kerangka manajemen risiko**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu Tn. Mugijanto dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

**Risiko Pembiayaan**

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

**I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan**

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

**II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan**

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

**PT SARANA JATENG VENTURA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Perusahaan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,15 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,17. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,13 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,15.

**Risiko Operasional**

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

**25. KINERJA KEUANGAN**

|   | 2025    | 2024    |
|---|---------|---------|
| <i>Financing to Assets Ratio</i>  | 97,37%  | 85,34%  |
| <i>Return On Assets</i>   | -8,77%  | 2,41%   |
| <i>Return On Equity</i>   | -10,61% | 3,04%   |
| <i>Non Performing Financing</i>   | 4,80%   | 4,49%   |
| <i>Current Ratio</i>  | 79,98%  | 204,17% |
| <i>Gearing Ratio</i>  | 0,10    | 0,14    |
| <i>Equity to Capital Stock</i>  | 112,82% | 126,46% |
| <i>BOPO</i>   | 154,74% | 72,02%  |
| Rasio penyertaan saham dan/atau<br>penyertaan pembelian melalui obligasi                  | 0,00%   | 0,00%   |
| Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan<br>koperasi terhadap total kegiatan usaha | 92,14%  | 89,90%  |

**PT SARANA JATENG VENTURA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**26. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 31 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 03 Februari 2026.

\* \* \* \* \*

